

Peran Sistem SAP Dalam Digitalisasi Administrasi Perkebunan: Studi Kasus PT Binasawit Abadipratama

Latrik Melindarwati¹ Muhammad Bhirawa Dwi Atma Citalada²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia^{1,2}

Email: 23012010371@student.upnjatim.ac.id¹ atma.citalada.febis@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem SAP sebagai sistem yang dikaji dalam mendukung digitalisasi administrasi perkebunan di PT Binasawit Abadipratama. Analisis difokuskan pada dampak pemanfaatan SAP terhadap efisiensi administrasi, keakuratan data, kendala implementasi, serta kebutuhan pengembangan sistem berdasarkan pengalaman pengguna administrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur terhadap tujuh pegawai administrasi yang secara langsung menggunakan SAP dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan. Data dianalisis menggunakan analisis tematik melalui tahapan reduksi data, pengkodean, pengelompokan tema, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan SAP mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan keakuratan data dibandingkan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Namun, implementasi SAP masih menghadapi kendala berupa ketidakstabilan jaringan internet dan keterbatasan dukungan teknis. Penelitian ini memberikan implikasi manajerial bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan SAP sesuai dengan karakteristik operasional perkebunan.

Kata Kunci: SAP; Digitalisasi Administrasi; ERP; Perkebunan; Studi Kasus

Abstract

This study aims to analyze the role of the SAP system as a system being examined in supporting the digitalization of plantation administration at PT Binasawit Abadipratama. The analysis focuses on the impact of SAP utilization on administrative efficiency, data accuracy, implementation constraints, and system development needs based on the experiences of administrative users. This study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through semi-structured interviews with seven administrative employees who directly use SAP in recording and reporting activities. The data were analyzed using thematic analysis through stages of data reduction, coding, theme grouping, and conclusion drawing. The findings indicate that SAP utilization improves administrative efficiency, accelerates reporting processes, and enhances data accuracy compared to previous manual systems. However, SAP implementation still faces challenges, particularly unstable internet connectivity and limited technical support. This study provides managerial implications for optimizing SAP utilization in accordance with the operational characteristics of plantation companies.

Keywords: SAP; Administrative Digitalization; ERP; Plantation; Case Study.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkebunan merupakan sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia karena kontribusinya terhadap ekspor nasional dan penyerapan tenaga kerja. Namun, karakteristik operasional perkebunan yang tersebar di berbagai wilayah dengan kondisi infrastruktur yang belum merata menimbulkan berbagai permasalahan administrasi, seperti keterlambatan pelaporan, rendahnya integrasi data antar divisi, serta tingginya potensi kesalahan pencatatan. Kondisi tersebut menuntut perusahaan perkebunan untuk mengadopsi

sistem administrasi yang lebih terintegrasi dan efisien. Transformasi administrasi melalui implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan langkah strategis dalam menyelesaikan berbagai tantangan yang ada. Sistem ERP memfasilitasi konsolidasi proses operasional dan manajemen dalam satu wadah terintegrasi, yang pada gilirannya mampu meningkatkan efektivitas kerja, akurasi informasi, dan mutu dalam pengambilan keputusan. Salah satu platform ERP yang banyak diaplikasikan oleh korporasi di berbagai industri, khususnya pertanian, adalah SAP (System Application and Product).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penerapan SAP mampu mengoptimalkan performa perusahaan dan produktivitas manajemen. Akan tetapi, studi yang secara spesifik mengkaji kontribusi SAP dalam menunjang administrasi pertanian berdasarkan pengalaman pengguna langsung, khususnya dalam konteks lingkungan operasional dengan keterbatasan infrastruktur jaringan yang masih cukup terbatas. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dijalankan. Berdasarkan konteks di atas, maksud dari penelitian ini adalah: (1) menganalisis peran SAP dalam mendukung digitalisasi administrasi perkebunan, (2) mengidentifikasi kendala implementasi SAP di lingkungan perkebunan, dan (3) merumuskan implikasi manajerial yang dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan SAP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Fokus kajian diarahkan pada sistem SAP sebagai objek penelitian untuk menelaah perannya dalam mendukung pelaksanaan administrasi di PT Binasawit Abadipratama. Subjek penelitian melibatkan tujuh orang pegawai administrasi yang secara langsung menggunakan sistem SAP dan memiliki pengalaman kerja yang relevan dalam aktivitas administrasi perkebunan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur yang dilaksanakan secara tatap muka. Wawancara tersebut menggali pengalaman serta pandangan responden mengenai kemudahan penggunaan sistem SAP, tingkat efisiensi kerja, keakuratan pengelolaan data, serta berbagai kendala yang muncul selama proses pemanfaatannya. Dalam pelaksanaan administrasi, penelitian ini memanfaatkan perangkat komputer yang terintegrasi dengan sistem SAP sebagai sarana operasional perusahaan. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi proses reduksi data, pemberian kode, pengelompokan tema, hingga penarikan kesimpulan. Pendekatan analisis ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran serta dampak penerapan sistem SAP terhadap kegiatan administrasi di sektor perkebunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian diperoleh dari wawancara semi-terstruktur dengan tujuh pegawai administrasi PT Binasawit Abadipratama yang menggunakan sistem SAP dalam aktivitas administrasi harian. Hasil penelitian dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama sesuai dengan tujuan penelitian.

Efisiensi Administrasi

Pemanfaatan sistem SAP terbukti mampu meningkatkan efisiensi administrasi. Proses pencatatan data dan penyusunan laporan menjadi lebih cepat dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Integrasi data antar divisi juga memudahkan pegawai dalam mengakses informasi yang dibutuhkan secara real time.

Keakuratan Data Administrasi

SAP memberikan dampak positif terhadap peningkatan keakuratan data administrasi. Sistem pencatatan yang terpusat mampu mengurangi kesalahan input dan duplikasi data. Namun demikian, keakuratan data masih sangat bergantung pada ketelitian pengguna dalam melakukan input informasi ke dalam sistem.

Kendala Implementasi SAP

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala utama dalam penggunaan SAP adalah ketidakstabilan jaringan internet, terutama di area perkebunan yang memiliki keterbatasan infrastruktur. Selain itu, keterbatasan dukungan teknis juga menjadi hambatan ketika terjadi gangguan sistem.

Kebutuhan Pengembangan Sistem

Pengguna SAP menyampaikan beberapa kebutuhan pengembangan sistem, antara lain fitur mode offline, panduan troubleshooting mandiri, serta pengaturan hak akses pengguna yang lebih fleksibel. Kebutuhan ini muncul sebagai respons terhadap kondisi operasional perkebunan yang dinamis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem SAP memiliki peran strategis dalam mendukung digitalisasi administrasi perkebunan. Peningkatan efisiensi administrasi yang dirasakan oleh pengguna sejalan dengan konsep ERP yang menekankan integrasi proses bisnis dan percepatan alur informasi. Hal ini menunjukkan bahwa SAP mampu menjawab permasalahan keterlambatan pelaporan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Peningkatan keakuratan data administrasi mencerminkan keunggulan SAP dalam menyediakan sistem pencatatan terpusat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem ERP dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan kualitas informasi manajerial. Namun demikian, faktor sumber daya manusia tetap memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi sistem. Kendala jaringan internet dan keterbatasan dukungan teknis menjadi tantangan utama dalam penerapan SAP di lingkungan perkebunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi administrasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kesiapan infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyesuaikan penerapan teknologi dengan karakteristik wilayah operasional. Kebutuhan pengembangan sistem yang diungkapkan oleh pengguna menunjukkan adanya kesenjangan antara fitur SAP standar dengan kondisi lapangan. Pengembangan fitur yang lebih adaptif, seperti mode offline, diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penggunaan SAP dalam mendukung administrasi perkebunan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penerapan sistem SAP berperan penting dalam mendukung digitalisasi administrasi perkebunan di PT Binasawit Abadipratama. Pemanfaatan SAP mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi, mempercepat penyusunan laporan, serta meningkatkan keakuratan dan integrasi data antar divisi dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa SAP berfungsi secara efektif sebagai sistem ERP dalam menunjang aktivitas administrasi di lingkungan perkebunan. Meskipun demikian, penerapan SAP masih menemui sejumlah hambatan, khususnya terkait dengan ketidakandalan jaringan internet

serta keterbatasan layanan dukungan teknis. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah informan dan cakupan studi kasus yang hanya berfokus pada satu perusahaan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan objek penelitian yang lebih luas serta menggunakan metode yang beragam agar diperoleh temuan yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Okchatamsi, A. M. (2025). Transformasi Digital Proses Administrasi dan Distribusi Perlengkapan Kantor dengan SAP S/4HANA pada PT XYZ. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 10 No. 9 . doi:<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i9.61348>
- Fachrurrozi Sarbaini, A. R. (2024). Dampak Pengadaan Barang Menggunakan SAP di PT Perkebunan Nusantara V. Vol. 02, No. 06,. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/33579>
- Herman Herman, S. D. (2025, Mei). Analisis Efektivitas Aplikasi ERP SAP dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 8. Vol. 4 No. 4. doi: <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i4.8307>
- Kiyahna. (2025, April 25). *PTPN III: Efisiensi Perkebunan Lewat Transformasi Digital*. Retrieved from Business Update.: <https://businessupdate.id/?p=18341>
- Michael Permai Samosir, A. I. (2025, Juni). Digitalisasi Pencatatan TBS di TPH sampai ke PKS dengan Menggunakan Sistem E-Fact (Electronic Field Activity Capture Trace.ability). Volume 3, Nomor 02. Retrieved from <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/download/2025/1227/15680>
- PalmCo Business Cockpit, Pionir Transformasi Digital BUMN Perkebunan Menuju World Class Agriculture Company*. (2024, Desember 04). Retrieved from Jambi Link: <https://jambilink.id/post/2468/palmco-business-cockpit-pionir-transformasi-digital-bumn-perkebunan-menuju-world-class>
- SAP S/4HANA Cloud di Industri Pertambangan & Perkebunan Indonesia*. . (2023, November 22). Retrieved from TMS Consulting.: <https://tms-consulting.co.id/sap-s-4hana-cloud-transforming-indonesias-mining-plantation-industries/>